

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dimana penelitian dilakukan secara mendalam dan cermat dengan tujuan mengumpulkan data dan informasi dengan menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah yang ada dan memberikan laporan penelitian yang menyeluruh.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini berupaya mengkaji dan memahami suatu gejala sentral dengan mewawancarai peserta penelitian atau partisipan penelitian dengan mengajukan berbagai pertanyaan kepada mereka, dari yang umum hingga yang spesifik. Setelah itu, data yang dikumpulkan dari para peserta dianalisis. Temuan analisis dapat berupa penggambaran atau deskripsi.¹

Hasil dari penelitian ini berupa sejumlah pengamatan yang tidak dapat dikuantifikasi atau didokumentasikan dengan menggunakan teknik statistik (pengukuran). Untuk menghindari memasukkan informasi numerik, peneliti akan menyajikan temuan penelitian sebagai pernyataan dengan kata-kata mereka sendiri. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan akurat tentang “Peran Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Anak Yatim dan Dhuafa di LAZ Yatim Mandiri Kudus” sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian penting untuk penelitian kualitatif. Ada dua jenis *setting* penelitian: lokasi penelitian dan jadwal penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penyelidikan untuk mempelajari lebih lanjut tentang data yang dibutuhkan. Jadwal penelitian adalah kurun waktu selama dilakukannya penelitian.

Penelitian ini berlokasi di LAZ Yatim Mandiri Kudus yang bertempat di Jl. Dewi Sartika Gang edelweiss No. 5 RT 03 RW 01, Candi Lor, Desa Singocandi, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59314.

¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 7.

Jangka waktu penelitian ini dimulai sejak proposal skripsi disetujui sampai penelitian skripsi selesai dan peneliti selesai mengumpulkan semua data yang diperlukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, lokasi, atau hal-hal yang dijadikan sampel untuk penelitian. Subjek penelitian terdiri dari tiga level yaitu orang, kelompok, dan masyarakat atau komunitas. Partisipan dalam penelitian ini adalah anak-anak yatim piatu dan dhuafa yang mengikuti maupun alumni peserta program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) di LAZ Yatim Mandiri Kudus, serta para kepala cabang dan para staf yang bekerja di sana.

D. Sumber Data

Sumber dari mana data penelitian diperoleh dikenal sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, sumber data tambahan juga digunakan selain untuk memperoleh informasi dari informan untuk membantu peneliti dalam memberikan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang ditelitinya. Data penelitian berasal dari sumber yang tercantum di bawah ini:²

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang telah dikumpulkan peneliti melalui observasi ke lapangan, wawancara, atau dokumentasi langsung dari informan. Observasi mendalam dan wawancara dengan Wahyu Aji Prasetyo sebagai peserta Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC), Kunti Durotul Milah sebagai alumni peserta Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC), Ade Irawan sebagai kepala cabang LAZ Yatim Mandiri Kudus, dan Saiful Anwar sebagai staff zisco yang menjadi sumber data utama penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan oleh peneliti yang bersumber dari artikel, majalah ilmiah, jurnal, buku, website, dan sumber lain yang relevan dengan bidang studinya disebut sebagai sumber data sekunder. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumen LAZ Yatim Mandiri Kudus, website resmi LAZ Yatim Mandiri, website resmi Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC), serta sumber bacaan dari buku, jurnal atau penelitian sebelumnya terkait peran program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) dalam

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 225.

meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu data berupa gejala-gejala dari pengamatan atau wawancara yang diklasifikasikan, atau dalam format lain seperti foto, dokumen, artefak, dan catatan lapangan selama penelitian. Kata-kata dan tindakan adalah data utama di antara semua pendekatan pengumpulan data, sedangkan data lainnya adalah data pendukung. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.³ Untuk penjelasan lebih rincinya mengenai teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data, sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Kontak langsung antara peneliti dan informan melalui sesi tanya jawab dikenal dengan istilah wawancara.⁴ Dalam situasi tatap muka, komunikasi berbentuk pertanyaan dan jawaban, sehingga bahasa tubuh dan ekspresi wajah informan berfungsi sebagai media pelengkap dari kata-kata yang diucapkan. Selain menangkap pemahaman atau ide mereka, wawancara juga menangkap perasaan, pengalaman, emosi, dan motif yang dimiliki informan.

Wawancara terstruktur adalah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana peneliti telah mempersiapkan pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian guna pengumpulan data yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai informan atau narasumber terkait dengan peran program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa mulai dari bagaimana pelaksanaannya, hingga faktor pendukung dan faktor penghambat saat menjalankan program tersebut.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (observasi) melibatkan penggunaan satu atau lebih dari panca indera, seperti penglihatan, penciuman, atau pendengaran, untuk mengumpulkan data untuk pertanyaan penelitian. Untuk menjawab masalah penelitian, observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya tentang

³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 75.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 76.

suatu peristiwa atau kejadian. Aktivitas, kejadian, kejadian, objek, setting atau situasi tertentu, serta respons emosional seseorang, merupakan konsekuensi dari pengamatan.

Dalam pengumpulan data melalui observasi, peneliti melihat dan mengamati berbagai macam kegiatan yang menyangkut dengan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) di LAZ Yatim Mandiri Kudus yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan yang tersusun dengan sistematis dilapangan.

3. Dokumentasi

Ada beberapa fakta dan potongan informasi yang dimasukkan dalam dokumen. Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat ditemukan dalam dokumen seperti surat, buku harian, arsip gambar, risalah rapat, kenang-kenangan, jurnal kegiatan, data yang disimpan di server dan flash drive, situs web, surat kabar publik atau pribadi, dan lainnya. Untuk mengetahui informasi tentang peristiwa-peristiwa di masa lalu, dapat digunakan data berupa dokumen.⁵

Dalam pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan beberapa berkas yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

- a. Buku mengenai profil, sejarah, visi dan misi, serta struktur kepengurusan LAZ Yatim Mandiri Kudus
- b. Catatan peserta yang mengikuti program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC).
- c. Brosur yang digunakan LAZ Yatim Mandiri Kudus dalam menjelaskan mengenai program-program yang ada.
- d. Foto-foto dalam kegiatan pelaksanaan program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC)

F. Penguji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif, namun apabila diperlukan data baru untuk memperkuat data yang dibutuhkan maka peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengambil data yang diperlukan. Untuk memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya, digunakan pengujian validasi data. Dalam pengujian keabsahan data penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas. Kredibilitas yaitu metode yang digunakan peneliti untuk mengatasi kompleksitas data yang tidak

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78-79.

mudah untuk dijelaskan hanya dengan sumber data yang didapat.⁶ Oleh sebab itu, untuk mencocokkan kredibilitas dari suatu data dalam penelitian dibutuhkan adanya uji keabsahan data, yang diantaranya termasuk uji kredibilitas yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah uji keabsahan data untuk memeriksa ulang data yang telah dikumpulkan dari sumber yang berbeda, dengan metode yang berbeda, dan pada periode yang berbeda. Terdapat tiga triangulasi dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara memeriksa kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya menguji kredibilitas data tentang peran program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC), maka peneliti berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hal tersebut yang kemudian menguji kevalidan data yang diperoleh tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan di LAZ Yatim Mandiri Kudus ini, peneliti dapat memeriksa data penelitian yang diperoleh tersebut melalui berbagai sumber, baik dari data yang bersumber dari peserta program Mandiri *Entrepreneur Center* maupun alumninya, kepala cabang LAZ Yatim Mandiri Kudus serta staff karyawannya. Data dari sumber-sumber ini tidak dapat dipahami secara kuantitatif, tetapi dapat dideskripsikan dan dikelompokkan menurut sudut pandang mana yang serupa, berbeda, dan yang lebih spesifik.⁷

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode untuk kredibilitas data. Seperti data terkait pelaksanaan program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) yang dilaksanakan di LAZ Yatim Mandiri Kudus, yang mana data tersebut diperoleh melalui wawancara, kemudian akan diperiksa kembali melalui observasi atau dokumentasi. Apabila ketiga cara tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain guna memastikan data mana yang dianggap valid.

⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78-79

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 191.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk mengevaluasi kembali data yang terkumpul selama penelitian menggunakan metodologi wawancara, observasi, dan dokumentasi, namun dalam berbagai periode waktu dan konteks, dilakukan triangulasi temporal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸ Adapun langkah-langkah dalam analisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data adalah suatu kegiatan utama pada sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, atau triangulasi (kombinasi dari ketiganya). Pengumpulan data dilakukan peneliti bisa sampai waktu yang lama, semakin lama waktunya maka data yang diperoleh akan semakin tergalai secara mendalam dan lebih detail, serta semakin banyak juga data yang diperoleh.⁹

Pada proses pertama penelitian, peneliti melakukan pencarian data secara umum mengenai situasi di LAZ Yatim Mandiri Kudus tentang bagaimana peran program Mandiri *Entrepreneur Center* (MEC) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa. Kemudian semua informasi yang didapat oleh peneliti dicatat atau direkam supaya data tersebut tersimpan dan bisa dilihat atau didengarkan kembali dalam proses penganalisisan data selanjutnya.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pengumpulan yang dilakukan dalam jangka waktu yang lama maka akan memperoleh data yang banyak sehingga mengakibatkan kerumitan data. Sehingga tahap berikutnya adalah melakukan reduksi data. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih banyak dan mencari data tambahan sesuai kebutuhan. Mengurangi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134.

data melibatkan pemilihan data yang paling signifikan, menggabungkan data, dan berkonsentrasi pada data penting.¹⁰

Data-data yang telah terkumpul banyak mengenai bagaimana peran program Mandiri *Entrepreneur Center* untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) anak yatim dan dhuafa di LAZ Yatim Mandiri kemudian dibaca dan didengarkan, serta dipahami oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data tersebut kemudian akan dilakukan penyajian data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan ringkas, diagram, bagan, atau representasi visual lainnya. Dalam penelitian kualitatif, bahasa naratif digunakan untuk menyampaikan data lebih sering sehingga dapat diatur secara sistematis.¹¹ Dalam penelitian ini, bentuk naratif disusun dengan rapi sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dipadatkan, dan diberikan dalam bentuk tulisan.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Anggapan awal tentang temuan pertama studi masih tentatif dan dapat berubah jika data yang dapat dipercaya tidak dapat ditemukan di lokasi penelitian. Di sisi lain, jika situs penelitian menemukan data yang dapat dipercaya, maka temuan penelitian tersebut sebenarnya dapat dipercaya.¹² Dalam proses penarikan kesimpulan dibutuhkan adanya mempertanyakan dan meninjau kembali data-data dan hasil catatan saat dilapangan yang diperoleh selama proses penelitian di LAZ Yatim Mandiri Kudus agar mampu memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134-135.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 137.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 141-142.